Volume 3 Nomor 1 (2025), Hal. 15-21
JURNAL FLOBAMORATA MENGABDI
ISSN: 2988-3911 (Online)
Journal Homepage: https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jfm

PEMBERDAYAAN SISWA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK OLEH MAHASISWA PGSD: IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK DI SD NEGERI 1 NAIONI, KOTA KUPANG

Nofianti Silfeto[1)], Nur Qurotul Aini[2)], Monica Kase[3)], Tresly Lilan Tanehe[4)], Engly M.J Nahak[5)], Adelviana Parera[6)], Abner Lakapu[7)], Uslan[8)], Suryadin Hasyda[9)], Ahmad Yani[10)] Nuriyah[11)]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11)]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
✉uslanspd@gmail.com, suryadinhasyda92@gmail.com, ahmadyanizps@gmail.com

Article History

Submitted : 05 Mei 2025

Accepted : 21 Mei 2025

Published : 31 Mei 2025

Kata Kunci:
Kampus Berdampak, Mahasiswa PGSD, Bimbingan Belajar

Keywords:
Impactful Campus PGSD Students, Tutoring Program

Abstrak: Program Kampus Berdampak merupakan bagian dari upaya perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Kupang di SD Negeri 1 Naioni, Kota Kupang. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan siswa sekolah dasar melalui kegiatan bimbingan belajar kelompok guna meningkatkan hasil belajar secara efektif dan efisien, khususnya dalam pemahaman materi pelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama selama 72 hari, yaitu: (a) mendata siswa berdasarkan lokasi tempat tinggal untuk memudahkan akses ke titik bimbingan; (b) observasi dan pemetaan lokasi bimbingan belajar yang terbagi ke dalam tiga titik strategis; dan (c) pelaksanaan bimbingan belajar kelompok secara intensif oleh mahasiswa PGSD. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar cukup tinggi. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah. Meskipun demikian, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa kendala, seperti ketidakteraturan kehadiran siswa dan rendahnya kemampuan literasi dasar pada sebagian peserta. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa, sekaligus memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian berbasis keilmuan dan kepedulian sosial di lingkungan sekolah dasar.

Abstract: *The* Kampus Berdampak *(Impactful Campus) program is a strategic initiative aimed at empowering communities through student-led service and educational outreach. This community engagement program was implemented by students of the Primary School Teacher Education (PGSD) Program at Universitas Muhammadiyah Kupang, targeting SD Negeri 1 Naioni in Kota Kupang. The main objective of the program was to enhance students' academic performance by providing effective and efficient support through group tutoring sessions. The implementation process consisted of three core stages over a 72-day period: (a) mapping students based on their residential proximity to ensure accessible learning points, (b) identifying and preparing three designated tutoring locations, and (c) conducting consistent group tutoring sessions led by PGSD students. The results indicated a high level of student participation, which contributed positively to improved understanding of school subjects. Despite its success, the program encountered several challenges, including irregular student attendance and limited literacy skills among participants. Overall, the program demonstrated a meaningful impact on students' learning outcomes and underscored the important role of PGSD students in delivering educational support as part of a structured and socially responsible academic initiative.*

*This is an open access article under the **CC-BY–SA** license*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa yang memerlukan kolaborasi berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, sekolah, hingga keluarga (Ansel & Pawe, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, peran lingkungan dan dukungan pembelajaran sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran (Wea dkk., 2024), namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar, yang dipicu oleh kurangnya motivasi, keterbatasan dukungan belajar di rumah, serta penyesuaian pascapandemi COVID-19 yang menyebabkan pergeseran pola belajar siswa dari daring ke luring (Kurniawati et al., 2022; Wijaya et al., 2023).

Masa pembelajaran daring yang berkepanjangan berdampak signifikan terhadap karakter belajar siswa. Ketika proses pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka, sebagian besar siswa menunjukkan kecenderungan untuk bermain dan berinteraksi sosial secara berlebihan di lingkungan sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Kondisi ini menyebabkan konsentrasi dan antusiasme dalam belajar menjadi tidak optimal (Putri & Ahmad, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan terarah melalui dukungan tambahan di luar jam sekolah.

Salah satu bentuk dukungan pembelajaran tersebut adalah bimbingan belajar, baik yang dilakukan secara individual maupun kelompok. Bimbingan belajar merupakan layanan bantuan yang bertujuan membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan prestasi akademik mereka (Suwarto & Fajri, 2018; Nurhayati & Yuniarti, 2020). Dalam konteks pendidikan dasar, bimbingan belajar kelompok dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik, memperkuat pemahaman konsep, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik (Zhou et al., 2020).

Selain itu, kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan sangat dibutuhkan dalam menjembatani kesenjangan pendidikan di masyarakat. Melalui keterlibatannya dalam program-program pengabdian, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kompetensi sosial dan profesional, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dasar (Rahmawati et al., 2023). Salah satu bentuk implementasi pengabdian tersebut adalah Program Kampus Berdampak yang mengintegrasikan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu keprofesian.

Sebagai bagian dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang telah melaksanakan kegiatan pengabdian melalui Program Kampus Berdampak di SD Negeri 1 Naioni, Kota Kupang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar kepada siswa melalui program bimbingan belajar kelompok, yang difokuskan pada peningkatan pemahaman materi pelajaran dan pembentukan kebiasaan belajar yang positif. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa membutuhkan dukungan tambahan di luar pembelajaran formal, terutama dalam aspek literasi dasar dan konsistensi belajar di rumah.

Dengan mempertimbangkan berbagai persoalan yang terjadi serta potensi intervensi yang dapat dilakukan, maka kegiatan bimbingan belajar kelompok ini menjadi solusi strategis yang tidak hanya membantu siswa secara akademik, tetapi juga meningkatkan peran mahasiswa PGSD dalam menerapkan ilmu secara nyata di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam membangun kualitas sumber daya manusia di tingkat pendidikan dasar melalui kolaborasi antara sekolah, mahasiswa, dan masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Program bimbingan belajar kelompok ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang melalui Program Kampus Berdampak yang terintegrasi dengan KKN Tematik dan PLP 2. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, dan menyasar 139 siswa sekolah dasar. Namun, partisipasi siswa bersifat selektif, mengingat faktor jarak antara rumah peserta didik dan lokasi pelaksanaan kegiatan, sehingga hanya siswa yang berada di sekitar lokasi dan bersedia berpartisipasi yang dapat mengikuti program ini secara konsisten.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di tiga titik rumah warga yang telah ditentukan sebagai tempat belajar bersama. Kegiatan berlangsung selama dua bulan, yakni Agustus hingga Oktober 2024, dengan jadwal dua kali dalam seminggu setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.00 WITA. Meskipun sarana dan prasarana yang tersedia di lokasi cukup terbatas, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan penuh semangat. Mahasiswa PGSD yang tergabung dalam program ini juga dibimbing secara aktif oleh tiga orang dosen pembimbing dari Universitas Muhammadiyah Kupang yang turut memberikan arahan dan supervisi dalam setiap tahap pelaksanaan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan langsung kepada peserta didik melalui pendekatan belajar yang komunikatif dan kontekstual. Adapun tahapan kegiatan meliputi:

1. Motivasi awal, yang dilakukan melalui permainan edukatif (*ice breaking*) untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Pendalaman materi, yaitu memberikan penjelasan ulang terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa saat pembelajaran di sekolah.
3. Pendampingan tugas sekolah dan PR, agar siswa lebih siap menghadapi kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Refleksi dan evaluasi ringan, melalui diskusi informal dan pengamatan perkembangan pemahaman siswa.

Jadwal Kegiatan Observasi dan Pelaksanaan Program

Hari/Tanggal	Kegiatan
Kamis, 01 Agustus 2024	Penyerahan mahasiswa KKN & PLP; Observasi kultur sekolah dan struktur organisasi
Senin, 05 Agustus 2024	Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah
Selasa, 06 Agustus 2024	Observasi kegiatan intra dan ekstrakurikuler; praktik pembiasaan siswa
Rabu, 07 Agustus 2024	Observasi unit-unit sekolah dan karakteristik umum peserta didik
08 Agustus – 29 September 2024	Pelaksanaan kegiatan PLP 2
20 Agustus – 03 Oktober 2024	Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL)
19 September – 01 Oktober 2024	Kegiatan melukis dinding kelas sebagai bentuk kontribusi visual edukatif
11 Oktober 2024	Penarikan mahasiswa KKN Tematik berdampak terintegrasi PLP 2

Jenis Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Bimbingan Belajar Kelompok
   Kegiatan inti berupa pendampingan belajar, penguatan literasi, serta pemberian motivasi belajar secara rutin.
2. Kegiatan Kreatif Edukatif (Melukis Dinding Kelas)
   Sebagai bentuk kontribusi estetika dan edukasi untuk mempercantik lingkungan belajar siswa.

Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, serta catatan reflektif mahasiswa. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif**,** dengan penyajian data berbentuk narasi, tabel, dan visualisasi kegiatan. Peran

dosen pembimbing sangat berkontribusi dalam memberikan umpan balik selama proses pelaksanaan dan evaluasi program, sehingga keterlaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah dan optimal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kampus Berdampak oleh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang di SD Negeri 1 Naioni menunjukkan hasil yang menggembirakan, khususnya dalam pemberdayaan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga titik rumah warga sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi lokal yang sederhana, namun penuh semangat kolaboratif antara mahasiswa, siswa, dan masyarakat.

Gambar 1. Mendampingi mengerjakan PR dari sekolah

Dokumentasi pada Gambar 1 menunjukkan suasana kegiatan bimbingan belajar yang berlangsung di salah satu rumah warga. Kegiatan ini menampilkan antusiasme siswa-siswa SD yang mengikuti pendampingan belajar, meskipun dalam kondisi terbatas. Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang memberikan motivasi belajar, menjelaskan ulang materi sekolah, serta membantu siswa menyelesaikan pekerjaan rumah. Model pembelajaran berbasis kelompok ini sejalan dengan hasil penelitian Humaya et al. (2024), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam lingkungan belajar non-formal yang mendukung suasana nyaman dan partisipatif.

Lebih lanjut, Gambar 2 menunjukkan proses pembelajaran yang difasilitasi oleh tiga mahasiswa PGSD. Ketiganya tidak hanya menjadi pembimbing akademik, tetapi juga penyemangat dan pendamping emosional yang menghadirkan variasi kegiatan seperti *ice breaking*, nyanyian edukatif, dan permainan pembelajaran. Pendekatan ini terbukti mendorong semangat belajar dan konsentrasi siswa, sebagaimana disebutkan oleh Febriana (2023), bahwa metode reward dan strategi kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Selain kegiatan bimbingan akademik, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pengembangan karakter melalui pelatihan baris-berbaris yang dilaksanakan di halaman SD Negeri 1 Naioni (Gambar 3).

Gambar 2. Pelaksanaan Bimbingan Belajar di salah satu rumah warga desa Naioni.

Gambar 3.Pelatihan baris-berbaris.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari persiapan menyambut Hari Kemerdekaan RI. Dalam satu minggu pelatihan, siswa kelas IV hingga VI dilatih kedisiplinan, kekompakan, dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga memperkuat pendekatan holistik terhadap pendidikan, yang mengintegrasikan aspek akademik dan karakter dalam satu kesatuan.

Kegiatan lain yang mendukung pembelajaran kondusif adalah kegiatan melukis dinding kelas seperti tampak pada Gambar 4. Mahasiswa bersama siswa menghias ruang kelas dengan gambar pohon edukatif sebagai bagian dari strategi menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan estetis. Sebagaimana dijelaskan dalam studi oleh Hasanah & Sari (2023), suasana kelas yang menyenangkan dan penuh warna dapat meningkatkan kenyamanan belajar dan fokus siswa dalam menyerap materi pelajaran.

Gambar 4. Kegiatan melukis di kelas

Dari keseluruhan kegiatan ini, terlihat bahwa pelibatan mahasiswa PGSD dalam pemberdayaan siswa di Desa Naioni bukan hanya sebagai bentuk pengabdian, tetapi juga sebagai penguatan implementasi kurikulum pendidikan dasar berbasis komunitas. Lingkungan desa yang sederhana namun responsif terhadap pendidikan menjadi wadah efektif dalam mengembangkan model pembelajaran kontekstual dan relevan. Hal ini sejalan dengan pendapat Santosa et al. (2023), bahwa mahasiswa sebagai calon pendidik perlu dipersiapkan untuk menghadapi realitas sosial masyarakat dan berkontribusi secara nyata terhadap penguatan mutu pendidikan dasar.

D. KESIMPULAN

Program Kampus Berdampak yang dilaksanakan oleh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang di SD Negeri 1 Naioni terbukti memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan siswa sekolah dasar, khususnya dalam peningkatan motivasi dan kualitas belajar. Melalui kegiatan bimbingan belajar kelompok yang dilaksanakan secara konsisten di lingkungan warga, mahasiswa berhasil menciptakan ruang belajar alternatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pendekatan yang digunakan—meliputi ice breaking, pendampingan PR, penguatan materi pelajaran, serta motivasi belajar—telah membentuk pola pembelajaran yang lebih menyenangkan, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, integrasi kegiatan non-akademik seperti pelatihan baris-berbaris dan melukis dinding kelas turut menciptakan suasana pembelajaran yang holistik dan berorientasi karakter. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga menjadi media pembelajaran nyata bagi mahasiswa PGSD dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik mereka secara kontekstual. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat dan mewujudkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara konkret.

DAFTAR RUJUKAN

Ansel, D., & Pawe, R. (2021). *Collaborative governance dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah perbatasan Kalimantan Barat*. *Jurnal Birokrasi*, 3(1), 1–14.

Febriana, A. H. (2023). *Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 45–53.

Hasanah, U., & Sari, M. (2023). *Pengaruh lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa SD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(2), 33–41.

Humaya, H., Bangun, D., Dewi, S., & Syahrial, S. (2024). *Ice breaking sebagai stimulus minat dan motivasi belajar peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 12–20.

Kurniawati, D., Harimukti, R., & Jamil, N. A. (2021). *Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMP di Kabupaten Jember dalam menyelesaikan soal berstandar PISA*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 88–96.

Nurhayati, N., & Yuniarti, Y. (2020). *Efektivitas model experiential learning untuk meningkatkan keterampilan mengelola emosi marah*. *Guiding World (Bimbingan dan Konseling)*, 3(1), 34–44.

Putri, R., & Ahmad, S. (2021). *Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 45–53.

Rahmawati, Y., Sari, D. P., & Nugroho, H. (2023). *Student community engagement: Empowering education through university-led initiatives*. *Journal of Community Service Learning*, 7(1), 45–58.

Santosa, A. D., Rahmadi, M., & Yusuf, M. (2023). *Peran mahasiswa dalam mitigasi learning loss di sekolah dasar melalui program pengabdian masyarakat*. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 5(2), 77–90.

Suwarto, S., & Fajri, H. (2018). *Persepsi orang tua terhadap proses bimbingan belajar anak di rumah*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1), 1–7. https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735

Wea, M. M., Hasyda, S., Aiman, U., & Uslan. (2024). *Model pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer (berbantuan media big book)*. Tangguh Denara Jaya Publisher.

Wijaya, S., Putra, A., & Lestari, M. (2023). *Program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 menggunakan metode visual, humanis ceria, dan aqidah akhlaq guna meningkatkan motivasi belajar siswa SD di Desa Sawocangkring Kabupaten Sidoarjo*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 77–90.

Zhou, M., Li, X., & Wang, Y. (2020). *Group tutoring as an effective strategy to improve students' academic performance and self-confidence*. *International Journal of Educational Research*, 100, 101–110.